

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab 1 yang sesuai dengan fakta dan data yang valid. Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Pengantar Akuntansi kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara media pembelajaran dengan hasil belajar Pengantar Akuntansi kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan media pembelajaran dengan hasil belajar Pengantar Akuntansi kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 17 Jakarta Barat, tepatnya di Jalan G, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2016.

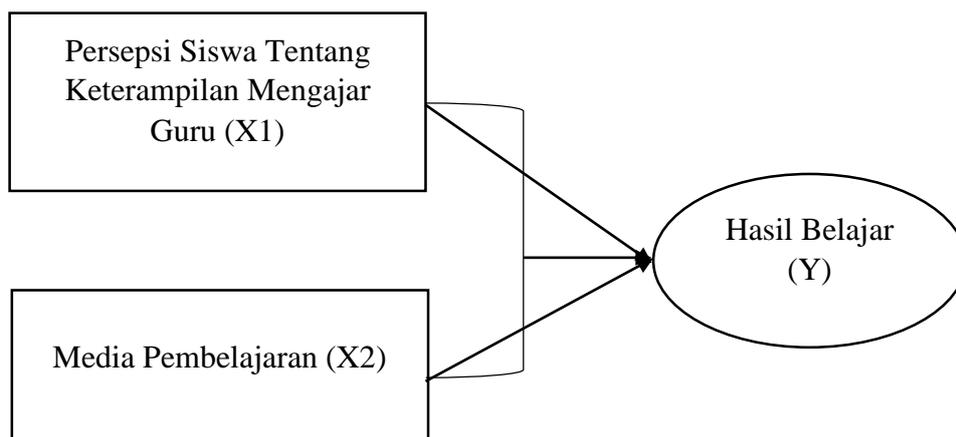
C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel; independen dengan dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi”.⁷⁹ Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner, tes, dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 236.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y), maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:



Gambar 3.3
Korelasi Hubungan

D. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono, poupulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 17 Jakarta Barat yang berjumlah 490 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 17 Jakarta Barat yang berjumlah 139 siswa.

⁸⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 80

b. Sampling

Sampling merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 17 Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *proportionate random sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Siswa terdiri dari kelas Akuntansi dan kelas Administrasi Perkantoran.
- 2) Siswa di empat kelas tersebut mendapat materi dan fasilitas yang sama.
- 3) Siswa di empat kelas tersebut diajarkan oleh guru yang sama.

Dari karakteristik tersebut, maka populasi terjangkau yang digunakan peneliti dalam penelitian bersifat heterogen. Sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa *proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸²

Sedangkan dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%. Rumusnya adalah:⁸³

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 81

⁸² *Ibid.*, hlm. 82

⁸³ *Ibid.*, hlm. 86-87

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q$ = 0,5

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 139 siswa kelas X di SMKN 17 Jakarta Barat, diperlukan 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4.2

Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	35	$35 : 139 \times 100 = 25$
X Akuntansi 2	36	$36 : 139 \times 100 = 26$
X Adm. Perkantoran 1	33	$33 : 139 \times 100 = 24$
X Adm. Perkantoran 2	35	$35 : 139 \times 100 = 25$
Jumlah	139	100

Sumber: diolah penulis dari data SMKN 17 Jakarta Barat

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan

secara langsung di lapangan dan harus mengalami pengolahan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan tanpa harus mengalami pengolahan lagi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi benda tertulis, buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.⁸⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh nama peserta didik yang akan dijadikan sampel, data hasil belajar siswa, dan memperoleh profil atau gambaran umum mengenai SMKN 17 Jakarta Barat.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁵ Kuesioner ini berisi daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi di SMKN 17 Jakarta Barat. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur

⁸⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.58

⁸⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 142

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁶

Berikut adalah definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen setiap variabel dalam penelitian ini:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X₁)

a. Definisi Konseptual

Keterampilan mengajar guru adalah keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang harus dikembangkan berdasarkan teori dan pengalaman.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dapat diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator keterampilan mengajar guru adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan.

Tabel 3.5.1.1
Skala Penilaian Variabel Persepsi Siswa tentang
Keterampilan Mengajar Guru

Pilihan Jawaban	Penilaian Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 93

Pilihan Jawaban	Penilaian Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TST)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5.1.2

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru

No.	Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Keterampilan mengajar guru	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		1, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12	
2.		Keterampilan bertanya	23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	25	23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	25
3.		Keterampilan menjelaskan	13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	14	13, 15, 17, 18, 20, 21, 22	
4.		Keterampilan memberi penguatan	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40		31, 32, 33, 36, 37, 39, 40	
Jumlah			38	2	29	1

2. Penggunaan media pembelajaran (X₂)

a. Definisi Konseptual

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan stimulus tertentu. Pemanfaatan media pembelajaran adalah memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan situasi kelas.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dapat diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan dalam pemanfaatan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran bisa lebih menarik
- 2) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 3) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- 4) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- 5) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan.
- 6) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 7) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.5.2.1
Skala Penilaian Variabel Persepsi Siswa tentang
Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pilihan Jawaban	Penilaian Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TST)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5.2.2
Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Media Pembelajaran

No.	Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Media Pembelajaran	Pembelajaran bisa lebih menarik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
2.		Pembelajaran menjadi lebih interaktif	8, 9, 11, 12	10, 13, 14	8, 11, 12	
3.		Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat	15, 16, 17, 18		15, 16, 17, 18	
4.		Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan	19, 20, 21, 22		19, 20, 21, 22	
5.		Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan	23, 24, 25, 27	26	24	
6.		Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan	28, 29, 30, 31, 32, 33		28, 29, 30, 31, 32, 33	

No.	Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
7.		Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dalam proses belajar mengajar	34, 35, 36, 37, 38		34, 35, 36, 37, 38	
Jumlah			34	4	30	0

3. Hasil belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang karena adanya proses belajar yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5.3.1
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Alat Ukur
Hasil belajar	Ulangan harian semester genap mata pelajaran Pengantar Akuntansi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menganalisis data parameter model regresi yang akan digunakan. Terdapat enam langkah dalam menganalisis data yakni uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, persamaan regresi, uji hipotesis,

analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Adapun langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸⁷ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat. Instrumen pula dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sementara apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument akan dikatakan *drop*. Uji validitas menggunakan rumus kolerasi product moment.⁸⁸ Rumus Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi X terhadap Y
N	= jumlah responden
ΣX	= jumlah skor butir
ΣY	= jumlah skor total
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor butir
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor total
ΣXY	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Uji validitas pada instrumen variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan uji coba instrumen pada 32 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 17 Jakarta. Pada jumlah responden 32 menurut tabel nilai *r product moment* didapati nilai r_{tabel} sebesar

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 168

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 256

0,349. Nilai r_{tabel} tersebut kemudian akan dibandingkan dengan r_{hitung} sehingga dapat diketahui validitas instrumennya. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui hasilnya pada tabel 3.5.1.2. Pada tabel 3.5.1.2 dinyatakan bahwa instrumen variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki 40 butir pernyataan dan setelah pernyataan tersebut diuji validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang *drop* dan 30 butir pernyataan yang valid. Instrumen variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperbolehkan untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian karena banyaknya butir pernyataan yang valid melebihi 70% dari butir pernyataan yang dibuat yakni 75%. Pada tabel 3.5.2.2 dinyatakan bahwa instrumen variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran memiliki 38 butir pernyataan dan setelah pernyataan tersebut diuji validitasnya terdapat 8 butir pernyataan yang *drop* dan 30 butir pernyataan yang valid. Instrumen variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran pun diperbolehkan untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian karena banyaknya butir pernyataan yang valid melebihi 70% dari butir pernyataan yang dibuat yakni 78,95%.

b. Uji linieritas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸⁹ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama (konsisten) untuk sebuah subyek, walaupun digunakan untuk mengukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda dan pengamat yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.⁹⁰

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = varian total

Uji reliabilitas pada instrumen variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan cara yang sama seperti uji validitas yaitu melakukan uji coba instrumen pada 32 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 17 Jakarta. Setelah peneliti melakukan perhitungan sesuai dengan rumus alpha maka diketahui bahwa pada instrumen variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki nilai 0,922 dan instrumen variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran memiliki nilai 0,931. Nilai tersebut menurut tabel

⁸⁹ *Ibid.*, hal.178

⁹⁰ *Ibid.*, hal.196

interpretasi dinyatakan sebagai nilai yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna.⁹¹ Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan *varians* secara residual pada model regresi.⁹² Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola

⁹¹ *Ibid.*, hal. 62

⁹² *Ibid.*, hal.67

tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi (Analisis Regresi Linear Berganda)

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah).⁹³ Rumus regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

⁹³ Sugiyono, *op.cit.*, hal.188.

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (Hasil Belajar)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 = Variabel bebas (keterampilan mengajar guru)
- X_2 = Variabel bebas (pemanfaatan media pembelajaran)
- β_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (keterampilan mengajar guru)
- β_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (pemanfaatan media pembelajaran)⁹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis pengujian 1:

1) $H_0: \beta_1 \leq 0$

2) $H_a: \beta_1 \geq 0$

Kriteria Pengujian 1:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hal 344-346.

b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

Hipotesis pengujian 2:

1) $H_0 : \beta_2 = 0$

2) $H_a : \beta_2 \neq 0$

Kriteria Pengujian 2:

a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel pemanfaatan media pembelajaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

Untuk mengujinya dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung
 \bar{X} = nilai rata-rata
 μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
s = simpangan baku sampel
n = jumlah anggota sampel⁹⁵

⁹⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 178-179

b. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% dengan hipotesis:

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya, X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .
- 2) $H_a : \beta_1 + \beta_2 \neq 0$ artinya, X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

Untuk menghitungnya dapat digunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota sampel⁹⁶

5. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi

⁹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hal.192

yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan :

$$r_{x_2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Keterangan

$r_{x_1.y-x_2}$	= koefisien korelasi antara X ₁ dan Y saat X ₂ konstan
$r_{x_2.y-x_1}$	= koefisien korelasi antara X ₂ dan Y saat X ₁ konstan
r_{x_1y}	= koefisien korelasi antara X ₁ dan Y
r_{x_2y}	= koefisien korelasi antara X ₂ dan Y
$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X ₁ dan X ₂

b. Koefisien Korelasi Berganda (Korelasi Simultan)

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$	= koefisien korelasi antara variabel X ₁ dengan X ₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
r_{x_1y}	= koefisien korelasi antara Y dan X ₁
r_{x_2y}	= koefisien korelasi antara Y dan X ₂
$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X ₁ dan X ₂ ⁹⁷

⁹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hal.191

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. Besarnya R^2 hitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2} \quad KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100% : pengali yang menyatakan dalam presentase